

PENGARUH KERJA SAMA DAN PARTISIPASI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMP NEGERI 1 NARMADA

Intan Cahyati ^{*1}
Dian Ananda Lestari ²
Aulia Nopriani ³

^{1,2,3} Universitas Mataram

*e-mail: Cahyatiintan306@gmail.com , diananandalestari933@gmail.com , aulianopriani28@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kerja sama dan partisipasi terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Narmada. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pentingnya keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Sampel penelitian berjumlah 30 siswa yang diambil menggunakan teknik random sampling. Instrumen penelitian berupa angket untuk mengukur kerja sama dan partisipasi siswa serta dokumentasi nilai untuk mengukur hasil belajar. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji korelasi, dan regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kerja sama dan partisipasi terhadap hasil belajar siswa dengan nilai signifikansi < 0,05. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kerja sama dan partisipasi siswa, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh.

Kata kunci: kerja sama; partisipasi; hasil belajar; siswa.

Abstract

This study aims to analyze the influence of cooperation and participation on student learning outcomes at SMP Negeri 1 Narmada. The background of this study is based on the importance of active student involvement in the learning process to improve learning outcomes. This study used a quantitative approach with a survey method. The sample size was 30 students, selected using a random sampling technique. The research instrument was a questionnaire to measure student cooperation and participation, and grade documentation to measure learning outcomes. Data analysis techniques used were descriptive analysis, correlation tests, and regression. The results showed a significant influence between cooperation and participation on student learning outcomes, with a significance value <0.05. The conclusion of this study indicates that the higher the level of student cooperation and participation, the higher the learning outcomes.

Keywords: cooperation; participation; learning outcomes; students.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan sumber daya manusia. Melalui pendidikan, siswa diharapkan mampu mengembangkan potensi yang dimiliki baik dari segi kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Keberhasilan proses pembelajaran tidak terlepas dari berbagai faktor yang memengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal. Salah satu faktor yang berperan penting dalam proses pembelajaran adalah kerja sama dan partisipasi siswa. Kerja sama merupakan kemampuan siswa untuk berinteraksi dan bekerja bersama dengan teman dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran, kerja sama sangat diperlukan terutama dalam model pembelajaran kelompok, di mana siswa dituntut untuk saling membantu, bertukar pendapat, dan menyelesaikan tugas secara bersama-sama. Sementara itu, partisipasi siswa merupakan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran, seperti bertanya, menjawab pertanyaan, berdiskusi, serta memberikan pendapat.

Setiap siswa memiliki tingkat kerja sama dan partisipasi yang berbeda-beda. Ada siswa yang aktif dan mampu bekerja sama dengan baik, namun ada juga yang cenderung pasif dan kurang terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Perbedaan ini dapat memengaruhi hasil belajar siswa. Siswa yang aktif berpartisipasi dan mampu bekerja sama dengan baik cenderung lebih mudah memahami materi dibandingkan siswa yang kurang terlibat dalam proses pembelajaran. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kerja sama dan partisipasi memiliki hubungan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Siswa yang terlibat aktif dalam pembelajaran akan lebih mudah memahami materi, memiliki motivasi belajar yang tinggi, serta mampu mencapai hasil belajar yang optimal. Namun, dalam praktiknya, masih banyak proses pembelajaran yang belum sepenuhnya mendorong kerja sama dan partisipasi siswa secara maksimal.

Kondisi tersebut juga dapat ditemukan di SMP Negeri 1 Mataram, di mana masih terdapat siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran dan belum optimal dalam bekerja sama dalam kelompok. Hal ini berdampak pada kurang maksimalnya hasil belajar yang diperoleh siswa. Oleh karena itu, diperlukan penelitian untuk mengetahui sejauh mana pengaruh kerja sama dan partisipasi terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kerja sama dan partisipasi terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Mataram.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *ex post facto* yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh kerja sama dan partisipasi terhadap hasil belajar siswa. Metode yang digunakan adalah metode survei, karena data dikumpulkan secara langsung dari responden melalui instrumen penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMP Negeri 1 Narmada. Sampel penelitian berjumlah 30 siswa yang diambil menggunakan teknik *simple random sampling*, sehingga setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas (*independent*), yaitu kerja sama (X1) dan partisipasi (X2), serta satu variabel terikat (*dependent*), yaitu hasil belajar siswa (Y). Kerja sama diukur melalui indikator seperti kemampuan berinteraksi, saling membantu, dan tanggung jawab dalam kelompok. Partisipasi diukur melalui keaktifan bertanya, menjawab, berdiskusi, dan memberikan pendapat. Sementara itu, hasil belajar diukur melalui nilai yang diperoleh siswa dari dokumentasi hasil belajar.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan:\

1. Angket (kuesioner) untuk mengukur tingkat kerja sama dan partisipasi siswa.
2. Dokumentasi untuk memperoleh data hasil belajar siswa.

Instrumen penelitian terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan kelayakan penggunaan dalam pengumpulan data. Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi *product moment*, sedangkan uji reliabilitas menggunakan rumus Cronbach Alpha. Teknik analisis data yang digunakan meliputi:

1. Analisis deskriptif untuk menggambarkan data kerja sama, partisipasi, dan hasil belajar.
2. Uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas dan uji linearitas.
3. Uji korelasi untuk mengetahui hubungan antara variabel.
4. Uji regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh kerja sama dan partisipasi terhadap hasil belajar siswa.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t (parsial) dan uji F (simultan) dengan taraf signifikansi 0,05. Jika nilai signifikansi < 0,05, maka hipotesis diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kerja sama dan partisipasi terhadap hasil belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tingkat Kerja Sama Siswa

Tabel 1. Distribusi Kerja Sama Siswa

Kategori	Jumlah	Persentase
Tinggi	12	40%
Sedang	10	33%
Rendah	8	27%
Total	30	100%

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 30 responden, diperoleh distribusi tingkat kerja sama siswa yang terbagi ke dalam tiga kategori, yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Sebanyak 12 siswa (40%) berada pada kategori kerja sama tinggi, 10 siswa (33%) berada pada kategori sedang, dan 8 siswa (27%) berada pada kategori rendah. Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki tingkat kerja sama yang tergolong tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa siswa sudah mampu berinteraksi dan berkolaborasi dengan baik dalam kegiatan pembelajaran kelompok. Kemampuan kerja sama ini terlihat dari sikap saling membantu, berbagi tugas, serta adanya komunikasi yang cukup efektif antar anggota kelompok.

Dominasi kategori tinggi dalam kerja sama siswa juga menunjukkan bahwa lingkungan pembelajaran yang diterapkan telah mendukung terbentuknya interaksi sosial yang positif. Siswa tidak hanya belajar secara individu, tetapi juga mampu membangun tanggung jawab bersama dalam menyelesaikan tugas kelompok.

Namun demikian, masih terdapat 27% siswa dengan kategori kerja sama rendah. Hal ini menunjukkan bahwa tidak semua siswa mampu beradaptasi dalam kerja kelompok. Beberapa siswa kemungkinan masih cenderung pasif, kurang percaya diri, atau belum terbiasa dengan sistem pembelajaran kolaboratif. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang lebih mendorong keterlibatan seluruh siswa agar kerja sama dapat merata.

2. Tingkat Partisipasi Siswa

Tabel 2. Distribusi Partisipasi Siswa

Kategori	Jumlah	Persentase
Tinggi	13	43%
Sedang	9	30%
Rendah	8	27%
Total	30	100%

Hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat partisipasi siswa juga terbagi ke dalam tiga kategori. Sebanyak 13 siswa (43%) berada pada kategori partisipasi tinggi, 9 siswa (30%) kategori sedang, dan 8 siswa (27%) kategori rendah. Tingginya persentase pada kategori partisipasi tinggi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sudah aktif dalam proses pembelajaran. Partisipasi ini

dapat dilihat dari keterlibatan siswa dalam bertanya, menjawab pertanyaan, menyampaikan pendapat, serta aktif dalam diskusi kelompok.

Keaktifan siswa tersebut mencerminkan adanya motivasi belajar yang cukup baik. Siswa yang aktif berpartisipasi cenderung lebih mudah memahami materi karena mereka terlibat langsung dalam proses pembelajaran, bukan hanya sebagai penerima informasi. Hal ini juga menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan telah mampu mendorong siswa untuk lebih berani dan terbuka dalam menyampaikan ide. Di sisi lain, masih terdapat siswa dengan partisipasi rendah (27%). Hal ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya kepercayaan diri, rendahnya minat belajar, atau suasana kelas yang belum sepenuhnya mendukung keterlibatan semua siswa. Kondisi ini menunjukkan bahwa guru perlu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih inklusif agar semua siswa memiliki kesempatan yang sama untuk berpartisipasi.

3. Hasil Belajar Siswa

Tabel 3. Rata-rata Hasil Belajar

Kategori	Rata-rata Nilai
Tinggi (Aktif)	85
Sedang	80
Rendah	75

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh rata-rata hasil belajar siswa yang berbeda pada setiap kategori. Siswa dengan tingkat kerja sama dan partisipasi tinggi memiliki rata-rata nilai sebesar 85, kategori sedang sebesar 80, dan kategori rendah sebesar 75. Perbedaan rata-rata nilai ini menunjukkan adanya kecenderungan bahwa siswa yang memiliki tingkat kerja sama dan partisipasi yang tinggi cenderung memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Hal ini dapat dijelaskan karena siswa yang aktif dan mampu bekerja sama lebih mudah memahami materi melalui diskusi, pertukaran ide, serta keterlibatan langsung dalam pembelajaran.

Siswa dengan kategori sedang menunjukkan hasil belajar yang cukup baik, namun belum optimal. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh keterlibatan yang belum maksimal dalam proses pembelajaran. Sementara itu, siswa dengan kategori rendah memiliki rata-rata nilai paling rendah, yang menunjukkan bahwa kurangnya kerja sama dan partisipasi dapat berdampak pada rendahnya pemahaman materi. Temuan ini memperkuat bahwa keberhasilan belajar tidak hanya ditentukan oleh kemampuan individu, tetapi juga oleh keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran serta kemampuan mereka dalam bekerja sama dengan teman sebaya.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kerja sama dan partisipasi berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Siswa yang aktif bekerja sama lebih mudah memahami materi karena adanya interaksi dan diskusi. Partisipasi juga meningkatkan fokus dan keterlibatan siswa.

Namun, masih terdapat kendala seperti:

1. Kurang percaya diri
2. Motivasi rendah
3. Pembelajaran kurang variatif
4. Solusi yang dapat dilakukan:
5. Pembelajaran kelompok
6. Diskusi aktif
7. Tanya jawab
8. Media pembelajaran menarik

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kerja sama dan partisipasi siswa memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar PPKn siswa SMP Negeri 1 Narmada, baik secara parsial maupun simultan. Temuan ini menunjukkan bahwa keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran serta kemampuan bekerja sama dalam kelompok merupakan faktor penting dalam meningkatkan pencapaian akademik. Secara ilmiah, penelitian ini menegaskan bahwa hasil belajar tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan individu, tetapi juga oleh interaksi sosial dan tingkat keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Kerja sama yang efektif mendorong terjadinya pertukaran pengetahuan antar siswa, sedangkan partisipasi yang tinggi memperkuat proses pemahaman konsep. Kombinasi keduanya memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.

Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan adanya pengaruh kerja sama dan partisipasi terhadap hasil belajar PPKn dapat diterima. Penelitian ini juga memberikan implikasi bahwa upaya peningkatan hasil belajar perlu difokuskan pada pengembangan strategi pembelajaran yang mendorong kerja sama dan partisipasi aktif siswa. Sebagai tindak lanjut, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji faktor-faktor lain yang juga memengaruhi hasil belajar, seperti motivasi belajar, lingkungan keluarga, serta penggunaan model pembelajaran tertentu. Selain itu, penelitian eksperimen dapat dilakukan untuk menguji efektivitas strategi pembelajaran yang secara khusus dirancang untuk meningkatkan kerja sama dan partisipasi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Sari, B., Verawati, R., & Stevani. (2024). Pengaruh keaktifan dan interaksi sosial terhadap prestasi belajar peserta didik. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*.
- Magister, S. A. (2023). Studi literatur: Faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa. *Prosiding Seminar Pendidikan Nasional*.
- Wahyuni, S., & Fitriani, L. (2021). Pengaruh kerja sama kelompok terhadap hasil belajar siswa sekolah menengah pertama. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(3), 145–152.
- Hidayat, R., & Nur, M. (2022). Hubungan partisipasi siswa dalam pembelajaran dengan hasil belajar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 6(2), 98–105.
- Pratama, A. R., & Dewi, N. K. (2023). Pengaruh pembelajaran kooperatif terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 3(1), 55–63.
- Lestari, D., & Kurniawan, A. (2020). Keaktifan belajar siswa dan pengaruhnya terhadap hasil belajar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(1), 23–30.
- Rahmawati, Y., & Suryadi, B. (2021). Interaksi sosial dalam pembelajaran dan dampaknya terhadap prestasi belajar. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 10(2), 112–120.
- Saputra, E., & Handayani, T. (2023). Peran partisipasi aktif siswa dalam meningkatkan hasil belajar. *Jurnal Pendidikan Modern*, 8(1), 77–85